

ABSTRAK

Siti Rahmawati, 210103020145. *Penafsiran Sayyid Quthb Terhadap Ayat Ayat Motivasi Mengatasi Hopelessness dalam Tafsir Fî Zhilâl al-Qur'ân*. Pembimbing (I) Drs. H. Basrian, M.Fil. I., Pembimbing (II) Dr. Norhidayat MA., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Motivasi, Intrinsik, Ekstrinsik, *Hopelessness*, Sayyid Quthb, *Fî Zhilâl al-Qur'ân*.

Fenomena *hopelessness* atau keputusasaan menjadi isu yang semakin relevan dalam kehidupan modern, khususnya di kalangan mahasiswa dan masyarakat yang menghadapi tekanan hidup yang kompleks. Kondisi ini sering kali memicu berbagai masalah mental dan spiritual, termasuk hilangnya motivasi, keinginan untuk menyerah, bahkan hingga tindakan yang membahayakan diri sendiri. Konteks ini, Al-Qur'an menawarkan banyak ayat yang memberikan motivasi untuk mengatasi keputusasaan, baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Penelitian ini berfokus pada penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat motivasi tersebut dalam karyanya, tafsir *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, yang dikenal dengan pendekatan sastra budaya dan kemasyarakatannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ayat-ayat Al-Qur'an yang berisi motivasi untuk mengatasi *hopelessness*, menganalisis penafsiran Sayyid Quthb terhadap ayat-ayat tersebut, serta mengkaji relevansinya dengan konteks kekinian, terutama dalam menghadapi tantangan kesehatan mental dan sosial.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif-deskriptif melalui kajian pustaka. Sumber utama penelitian ini adalah *Fî Zhilâl al-Qur'ân*, sementara data sekunder diperoleh dari literatur terkait seperti buku, jurnal, dan tafsir lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat motivasi dalam Al-Qur'an dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Ayat Al-Qur'an yang termasuk pada motivasi intrinsik yaitu seperti Q.S. al-Ra'd 13/28, Q.S. al-Zumar 39/53, Q.S. al-Baqarah 2/286, dan Q.S. al-Hadid 57/23. Sedangkan yang ayat Al-Qur'an yang termasuk motivasi ekstrinsik yaitu Q.S. Yûsuf/12: 110, . Q.S. Fushilat 41/49-51 . Q.S. Fushilat 41/49-51, Q.S. al-Thalaq/65: 2-3, Q.S. Yûsuf/12: 87, Q.S. al-Taubah/9: 40, Q.S. al- al-isrâ/17: 31, Q.S. al-Insyirah/94: 5-6, Q.S. al-Baqarah/2: 214, Q.S. al-Mumtahanah/60: 13. Sayyid Quthb dalam tafsirnya menekankan bahwa ujian hidup adalah bentuk kasih sayang Allah yang bertujuan memperkuat iman dan hubungan spiritual manusia dengan-Nya. memperkuat kedekatan mereka dengan Allah Swt.